

GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(Rencana Kegiatan Belajar Mengajar)

JUDUL MATA KULIAH : PEDODONSIA DASAR
 NOMOR KODE / SKS : KGM/427/2 SKS
 A. DESKRIPSI SINGKAT : Mata kuliah ini membahas tentang pedodonsia dasar yang meliputi perkembangan rahang dan mulut anak, teknik pendekatan anak pada perawatan gigi, kelainan gigi akibat gangguan pertumbuhan dan perkembangan, penyakit jaringan keras gigi, jaringan periodontal dan kelainan lidah pada anak serta kebutuhan gizi anak dan identifikasi anak cacat.

B. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (Kompetensi mata kuliah)
 : Mahasiswa FKG USU Semester V setelah mengikuti mata kuliah Pedodonsia Dasar akan dapat:
 1. Merencanakan pengelolaan anak dalam praktek kedokteran gigi
 2. Mendiagnosa berbagai penyakit/kelainan gigi dan mulut pada anak

C

Pertemuan	No	Tujuan Instruksional Khusus (Kompetensi Khusus)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Aspek Penilaian (%)	Estimasi Waktu	Sumber Kepustakaan
1-2	1	Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa FKG USU Sem V akan dapat: Menjelaskan pengertian pedodonsia	Pengantar Pedodonsia	- Pengertian Pedodonsia	-Kuliah -Tugas paper + presentasi kelompok -Diskusi	1%	10'	1. Mc Donald, Dentistry for the Child and Adolescent, 2004; 50-8 2. Lawrence, Human Development, 1982; 83-479 3. Pinkham, Pediatric Dentistry Infancy Through Adolescent, 2005; 1-95 4. Welburry, Pediatric Dentistry, 2001; 1-16
	2	Menjelaskan pengertian dan prinsip pertumbuhan dan perkembangan anak	Perkembangan rahang dan mulut anak	- Pengertian pertumbuhan anak - Pengertian perkembangan anak - Prinsip pertumbuhan dan perkembangan anak			15,	
	3	Menjelaskan tahap-tahap masa perkembangan rahang anak		- Tahap-tahap masa perkembangan rahang anak			10'	
	4	Menjelaskan tahap-tahap perkembangan rahang dan mulut pada masa prenatal		- Tahap-tahap perkembangan rahang dan mulut pada masa prenatal			10'	

5	Menjelaskan tahap-tahap perkembangan rahang dan mulut pada masa natal		- Tahap-tahap perkembangan rahang dan mulut pada masa natal			10'
6	Menjelaskan tahap-tahap perkembangan rahang dan mulut pada masa postnatal		- Tahap-tahap perkembangan rahang dan mulut pada masa postnatal			10'
7	Menjelaskan perkembangan fisik anak	Masa perkembangan anak	Perkembangan fisik anak - Masa sebelum lahir - Masa bayi - Masa prasekolah <input checked="" type="checkbox"/> Perkembangan motorik, sosial dan intelektual <input checked="" type="checkbox"/> Proses perkembangan menurut Trotz - Masa anak sekolah - Masa remaja			20'
8	Menjelaskan perkembangan sosial anak		- Perkembangan sosial anak			10'
9	Menjelaskan perkembangan intelektual anak		- Perkembangan intelektual anak			10'
10	Menjelaskan pengertian perilaku anak pada perawatan gigi	Perilaku anak pada perawatan gigi	- Pengertian perilaku anak pada perawatan gigi			10'
11	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku anak	Tingkah laku anak	- Faktor yang mempengaruhi tingkah laku anak			10'
12	Menjelaskan faktor psikologis yang mempengaruhi tingkah laku anak		- Perkembangan psikologis <input checked="" type="checkbox"/> Tingkah laku berdasarkan umur 2 thn, 3 thn, 4 thn, 5-6 thn dan pre sekolah			10'
	Menjelaskan faktor orangtua yang mempengaruhi tingkah laku anak		- Pengaruh orang tua			

	13			<input checked="" type="checkbox"/> Sikap orang tua terhadap anak : Over affection, over protection, over indulgence, over anxiety, over authority, under affection, rejection <input checked="" type="checkbox"/> Pandangan orang tua mengenai pendidikan menurut Gesell : Otoriter, liberal, perkembangan			20'	
	14	Menjelaskan faktor fisik yang mempengaruhi tingkah laku anak		- Keadaan fisik anak : anak sakit, keadaan gizi, kelelahan, cacat, hypochondriasis			15'	
	15	Menjelaskan definisi rasa takut		- Definisi dan faedah rasa takut			10'	
	16	Menjelaskan tipe rasa takut		- Macam-macam rasa takut <input checked="" type="checkbox"/> objektif <input checked="" type="checkbox"/> subjektif <input checked="" type="checkbox"/> sugesti			10'	
	17	Menjelaskan penyebab rasa takut		- Hubungan rasa takut dengan usia anak : <input checked="" type="checkbox"/> Usia 2-3 thn <input checked="" type="checkbox"/> Usia 4 thn <input checked="" type="checkbox"/> Usia 5-6 thn <input checked="" type="checkbox"/> Usia 7 thn <input checked="" type="checkbox"/> Usia 8-14 thn			10'	
	18	Menjelaskan klasifikasi tingkah laku pada perawatan gigi anak		- Klasifikasi tingkah laku anak <input checked="" type="checkbox"/> Klasifikasi Frankl <input checked="" type="checkbox"/> Klasifikasi Wright			10'	
3-4	19	Menjelaskan teknik komunikasi antara drg dengan pasien	Teknik pendekatan anak pada perawatan gigi	- Teknik Komunikasi : <input checked="" type="checkbox"/> pengertian <input checked="" type="checkbox"/> komunikasi eksplisit <input checked="" type="checkbox"/> komunikasi implisit <input checked="" type="checkbox"/> cara membuka komunikasi <input checked="" type="checkbox"/> hal yang perlu diperhatikan waktu berkomunikasi	-Kuliah -Tugas paper + presentasi kelompok -Diskusi	2%	25'	<ol style="list-style-type: none"> 1; 33-49 3; 96-407 4; 51-74 Cameron dkk, Handbook of Pediatric Dentistry, 2003;1-27

20	Menjelaskan teknik TSD		- Teknik TSD : <input checked="" type="checkbox"/> pengertian <input checked="" type="checkbox"/> cara melakukan TSD			25'	
21	Menjelaskan teknik Modelling		- Teknik Modelling : <input checked="" type="checkbox"/> pengertian <input checked="" type="checkbox"/> komponen dalam proses belajar melalui model				
22	Menjelaskan teknik Desentisisasi		- Teknik Desentisisasi : <input checked="" type="checkbox"/> pengertian <input checked="" type="checkbox"/> tahap-tahap teknik desentisisasi <input checked="" type="checkbox"/> Contoh cara mempergunakan teknik desentisisasi			25'	
23	Menjelaskan teknik HOME		- Teknik HOME : <input checked="" type="checkbox"/> pengertian <input checked="" type="checkbox"/> indikasi teknik HOME <input checked="" type="checkbox"/> tujuan teknik HOME <input checked="" type="checkbox"/> syarat teknik HOME <input checked="" type="checkbox"/> cara melakukan teknik HOME			25'	
24	Menjelaskan teknik Reinforcement		- Teknik Reinforcement : <input checked="" type="checkbox"/> pengertian <input checked="" type="checkbox"/> reinforcement positif <input checked="" type="checkbox"/> reinforcement negatif			25'	
25	Menjelaskan teknik sedasi		- Teknik Sedasi : <input checked="" type="checkbox"/> pengertian <input checked="" type="checkbox"/> cara pemberian teknik sedasi <input checked="" type="checkbox"/> keuntungan dan kerugian antara cara pemberian sedasi oleh orangtua dan drg			25'	
26	Menjelaskan teknik hipnosis		- Teknik Hipnosis : <input checked="" type="checkbox"/> pengertian <input checked="" type="checkbox"/> indikasi teknik hipnosis			25'	

5	27	Menjelaskan pengertian Triad of Concern	Triad of Concern	- Pengertian Triad of concern	-Kuliah -Diskusi		10'	
	28	Menjelaskan hubungan pasien anak, orangtua dan drg dalam triad of concern		- Hubungan pasien anak, orangtua dan drg dalam triad of concern			10'	
	29	Menjelaskan faktor yang diperhatikan drg dalam triad of concern		- Faktor yang diperhatikan drg dalam triad of concern : <input checked="" type="checkbox"/> kepribadian <input checked="" type="checkbox"/> waktu dan lama kunjungan <input checked="" type="checkbox"/> komunikasi <input checked="" type="checkbox"/> pengetahuan tentang anak <input checked="" type="checkbox"/> perhatian <input checked="" type="checkbox"/> keterampilan <input checked="" type="checkbox"/> kelayakan <input checked="" type="checkbox"/> hal lain : ruang praktek, pasien dewasa			20'	
	30	Menjelaskan faktor yang diperhatikan orangtua dalam triad of concern		- Faktor yang diperhatikan orangtua dalam triad of concern			15'	
	31	Menjelaskan faktor yang diperhatikan anak dalam triad of concern		- Faktor yang diperhatikan anak dalam triad of concern			10'	
	32	Merencanakan pengelolaan anak pada perawatan gigi menurut usia dan tingkah laku anak		- Pengelolaan anak : <input checked="" type="checkbox"/> Usia 15 bulan – 2,5 tahun <input checked="" type="checkbox"/> Usia pra sekolah <input checked="" type="checkbox"/> Usia sekolah			25'	
6-7		MID SEMESTER I				15%		

8-9	33	Menjelaskan jenis-jenis kelainan gigi akibat gangguan pertumbuhan dan perkembangan gigi	Kelainan gigi akibat gangguan pertumbuhan dan perkembangan	- Tipe kelainan gigi akibat gangguan pertumbuhan dan perkembangan	-Kuliah -Tugas paper + presentasi kelompok -Diskusi	2%		<ol style="list-style-type: none"> 1. 1; 50-59 2. 3; 61-73 3. 4; 271-298 4. 5; 184-233
	34	Menjelaskan definisi kelainan jumlah gigi		- Kelainan jumlah gigi : <input checked="" type="checkbox"/> anodontia <input checked="" type="checkbox"/> supernumery teeth				
	35	Menjelaskan etiologi kelainan jumlah gigi						
	36	Menjelaskan gambaran klinis kelainan jumlah gigi						
	37	Merencanakan perawatan kelainan jumlah gigi		- Perawatan kelainan jumlah gigi : <input checked="" type="checkbox"/> perawatan anodontia <input checked="" type="checkbox"/> perawatan supernumery teeth				
	38	Menjelaskan definisi kelainan ukuran gigi		- Kelainan ukuran gigi : <input checked="" type="checkbox"/> makrodontia <input checked="" type="checkbox"/> mikrodontia				
	39	Menjelaskan etiologi kelainan ukuran gigi						
	40	Menjelaskan gambaran klinis kelainan ukuran gigi						
	41	Merencanakan perawatan kelainan ukuran gigi		- Perawatan kelainan ukuran gigi : <input checked="" type="checkbox"/> perawatan makrodontia <input checked="" type="checkbox"/> perawatan mikrodontia				
	42	Menjelaskan definisi kelainan bentuk gigi Menjelaskan etiologi kelainan bentuk		- Kelainan bentuk gigi : <input checked="" type="checkbox"/> Dens invaginatus <input checked="" type="checkbox"/> Supernumerary cusp <input checked="" type="checkbox"/> Geminasi				

43	gigi		<input checked="" type="checkbox"/> Fusi <input checked="" type="checkbox"/> Concrecence <input checked="" type="checkbox"/> Taurodontsia <input checked="" type="checkbox"/> Kyonodontsia <input checked="" type="checkbox"/> Dilaserasi <input checked="" type="checkbox"/> Insisif Hutchinson dan molar bentuk mulberry <input checked="" type="checkbox"/> Malformasi insisivus dua atas <input checked="" type="checkbox"/> Supernumerary tooth				
44	Menjelaskan gambaran klinis kelainan bentuk gigi						
45	Merencanakan perawatan kelainan bentuk gigi		<input checked="" type="checkbox"/> Fusi <input checked="" type="checkbox"/> Concrecence <input checked="" type="checkbox"/> Taurodontsia <input checked="" type="checkbox"/> Kyonodontsia <input checked="" type="checkbox"/> Dilaserasi <input checked="" type="checkbox"/> Insisif Hutchinson dan molar bentuk mulberry <input checked="" type="checkbox"/> Malformasi insisivus dua atas <input checked="" type="checkbox"/> Supernumerary tooth - Perawatan kelainan bentuk gigi : <input checked="" type="checkbox"/> Dens invaginatus <input checked="" type="checkbox"/> Supernumerary cusp <input checked="" type="checkbox"/> Geminasi <input checked="" type="checkbox"/> Fusi <input checked="" type="checkbox"/> Concrecence <input checked="" type="checkbox"/> Taurodontsia <input checked="" type="checkbox"/> Kyonodontsia <input checked="" type="checkbox"/> Dilaserasi <input checked="" type="checkbox"/> Insisif Hutchinson dan molar bentuk mulberry <input checked="" type="checkbox"/> Malformasi insisivus dua atas <input checked="" type="checkbox"/> Supernumerary tooth				
46	Menjelaskan definisi kelainan warna gigi		<input checked="" type="checkbox"/> Fusi <input checked="" type="checkbox"/> Concrecence <input checked="" type="checkbox"/> Taurodontsia <input checked="" type="checkbox"/> Kyonodontsia <input checked="" type="checkbox"/> Dilaserasi <input checked="" type="checkbox"/> Insisif Hutchinson dan molar bentuk mulberry <input checked="" type="checkbox"/> Malformasi insisivus dua atas <input checked="" type="checkbox"/> Supernumerary tooth - Kelainan warna gigi : <input checked="" type="checkbox"/> Perubahan warna formatif <input checked="" type="checkbox"/> Perubahan warna infiltratif <input checked="" type="checkbox"/> Perubahan warna semu <input checked="" type="checkbox"/> Klasifikasi kelainan warna gigi				
47	Menjelaskan etiologi kelainan warna gigi						
48	Menjelaskan gambaran klinis kelainan warna gigi		<input checked="" type="checkbox"/> Fusi <input checked="" type="checkbox"/> Concrecence <input checked="" type="checkbox"/> Taurodontsia <input checked="" type="checkbox"/> Kyonodontsia <input checked="" type="checkbox"/> Dilaserasi <input checked="" type="checkbox"/> Insisif Hutchinson dan molar bentuk mulberry <input checked="" type="checkbox"/> Malformasi insisivus dua atas <input checked="" type="checkbox"/> Supernumerary tooth - Perawatan kelainan warna gigi				
49	Merencanakan perawatan kelainan warna gigi						
	Menjelaskan definisi kelainan struktur gigi		<input checked="" type="checkbox"/> Fusi <input checked="" type="checkbox"/> Concrecence <input checked="" type="checkbox"/> Taurodontsia <input checked="" type="checkbox"/> Kyonodontsia <input checked="" type="checkbox"/> Dilaserasi <input checked="" type="checkbox"/> Insisif Hutchinson dan molar bentuk mulberry <input checked="" type="checkbox"/> Malformasi insisivus dua atas <input checked="" type="checkbox"/> Supernumerary tooth - Kelainan struktur gigi : <input checked="" type="checkbox"/> Kelainan struktur enamel 1. Amelogenesis Imperfekta				

	50	Menjelaskan etiologi kelainan struktur gigi		2. Hipoplasia Enamel <input checked="" type="checkbox"/> Kelainan struktur gigi				
	51	Menjelaskan gambaran klinis kelainan struktur gigi		1. Dentinogenesis Imperfekta 2. Dentin displasia <input checked="" type="checkbox"/> Kelainan struktur sementum				
	52	Merencanakan perawatan kelainan struktur gigi		- Perawatan kelainan struktur gigi				
	53	Menjelaskan definisi kelainan erupsi dan eksfoliasi gigi		- Kelainan erupsi dan eksfoliasi gigi : <input checked="" type="checkbox"/> Erupsi prematur <input checked="" type="checkbox"/> Erupsi lambat <input checked="" type="checkbox"/> Ankylosis <input checked="" type="checkbox"/> Teething <input checked="" type="checkbox"/> Kista erupsi <input checked="" type="checkbox"/> Gigi terpendam <input checked="" type="checkbox"/> Erupsi etopik				
	54	Menjelaskan etiologi kelainan erupsi dan eksfoliasi gigi						
	55	Menjelaskan gambaran klinis kelainan erupsi dan eksfoliasi gigi						
	56	Merencanakan perawatan kelainan erupsi dan eksfoliasi gigi		- Perawatan kelainan erupsi dan eksfoliasi gigi				
	57							
10	58	Menjelaskan penyakit jaringan keras gigi pada anak	Penyakit jaringan keras gigi pada anak	- Pengertian penyakit jaringan keras gigi - Etiologi prnyakit jaringan keras gigi	-Kuliah -Tugas paper + presentasi kelompok -Diskusi	2%		1. 1; 205-235 2. 4; 93-114 3. 5; 44-47
	59	Menjelaskan pengertian karies rampan		- Pengertian karies rampan				
	60	Menjelaskan etiologi karies rampan		- Etiologi karies rampan				
	61	Menjelaskan gejala klinis dan gambaran radiografis karies rampan		- Gejala klinis dan gambaran radiografis karies rampan				
	62	Merencanakan perawatan karies rampan		- Perawatan karies rampan				

	63	Menjelaskan pengertian karies botol		- Pengertian karies botol				
	64	Menjelaskan pola kerusakan karies botol		- Pola kerusakan Pengertian karies rampan				
	65	Menjelaskan predisposisi karies botol		- Predisposisi karies rampan				
	66	Menjelaskan tahap perkembangan karies botol		- Tahap perkembangan karies botol				
	67	Merencanakan perawatan karies botol		- Perawatan karies botol				
11	68	Menjelaskan pengertian penyakit periodontal pada anak	Penyakit Periodontal pada anak	- Pengertian penyakit periodontal pada anak				1. 1; 413-52 2. 3; 414-22 3. 4; 217-40
	69	Menjelaskan klasifikasi penyakit periodontal pada anak		- Klasifikasi penyakit periodontal pada anak				
	70	Menjelaskan gejala klinis penyakit periodontal pada anak		- Gejala klinis penyakit periodontal pada anak: <input checked="" type="checkbox"/> Gingivitis Kronis <input checked="" type="checkbox"/> Periodontitis Juvenile Lokalisata <input checked="" type="checkbox"/> Periodontitis Juvenile Generalisata <input checked="" type="checkbox"/> Periodontitis Kronis <input checked="" type="checkbox"/> Acute Necrotizing Ulcerative Gingivitis <input checked="" type="checkbox"/> Periodontitis Prepubertas				
	71	Menjelaskan etiologi penyakit periodontal pada anak		- Etiologi penyakit periodontal : ▶ Faktor Lokal : <input checked="" type="checkbox"/> Plak bakteri <input checked="" type="checkbox"/> Kalkulus <input checked="" type="checkbox"/> Impaksi makanan <input checked="" type="checkbox"/> Pernafasan mulut <input checked="" type="checkbox"/> Sifat fisik makanan <input checked="" type="checkbox"/> Iatrogenic dentistry <input checked="" type="checkbox"/> Trauma dari oklusi				

	72	Merencanakan pencegahan penyakit periodontal pada anak		<ul style="list-style-type: none"> ▶ Faktor Sistemik : <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Demam tinggi <input checked="" type="checkbox"/> Defisiensi vitamin <input checked="" type="checkbox"/> Obat-obatan <input checked="" type="checkbox"/> Hormonal - Pencegahan penyakit periodontal : <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Kontrol plak <input checked="" type="checkbox"/> Profilaksis mulut <input checked="" type="checkbox"/> Pencegahan trauma oklusi <input checked="" type="checkbox"/> Pencegahan dengan tindakan sistemik <input checked="" type="checkbox"/> Pencegahan dengan prosedur ortodontik <input checked="" type="checkbox"/> Pendidikan kesehatan gigi masyarakat <input checked="" type="checkbox"/> Pencegahan kambuhnya penyakit - Tahap perawatan penyakit periodontal : <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Tahap jaringan lunak <input checked="" type="checkbox"/> Tahap fungsional <input checked="" type="checkbox"/> Tahap Sistemik <input checked="" type="checkbox"/> Tahap pemeliharaan 				
	73	Merencanakan perawatan penyakit periodontal pada anak						
12	74	Menjelaskan definisi kelainan pada lidah anak	Kelainan pada lidah anak	- Definisi kelainan pada lidah anak	-Kuliah -Tugas paper + presentasi kelompok -Diskusi	1%		1. 4; 337-68 2. 5; 140-82
	75	Menjelaskan etiologi kelainan pada lidah anak		- Etiologi kelainan pada lidah anak				
	76	Menjelaskan gambaran klinis kelainan pada lidah anak		- Gambaran klinis kelainan pada lidah anak				
	77	Menjelaskan macam-macam kelainan perkembangan pada lidah anak		<ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam kelainan perkembangan pada lidah anak : <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Ankyglosia <input checked="" type="checkbox"/> Cleft Tongue 				

	78	Merencanakan perawatan kelainan perkembangan pada lidah anak		<input checked="" type="checkbox"/> Fissure Tongue <input checked="" type="checkbox"/> Makroglosia - Perawatan kelainan perkembangan pada lidah anak : <input checked="" type="checkbox"/> Ankyglosia <input checked="" type="checkbox"/> Cleft Tongue <input checked="" type="checkbox"/> Fissure Tongue <input checked="" type="checkbox"/> Makroglosia				
	79	Menjelaskan tentang geografik tongue		- Geografic tongue				
	80	Merencanakan perawatan geografic tongue		- Perawatan geografic tongue				
	81	Menjelaskan black hairy tongue		- Black hairy tongue				
	82	Merencanakan perawatan black hairy tongue		- Perawatan black hairy tongue				
	83	Menjelaskan tentang trauma pada lidah yang sering terjadi pada anak		- Trauma pada lidah				
	84	Merencanakan perawatan trauma pada lidah anak		- Perawatan trauma pada lidah				
13-14	85	Menjelaskan kebutuhan gizi anak berdasarkan usia	Kebutuhan gizi pada anak	- Kebutuhan gizi pada anak berdasarkan usia	-Kuliah -Tugas paper + presentasi kelompok -Diskusi	1%		1. 1; 257-69
	86	Menjelaskan peranan karbohidrat terhadap terjadinya karies pada anak		- Peranan karbohidrat terhadap terjadinya karies pada anak				
	87	Menjelaskan makanan yang sehat untuk gigi dan mulut anak		- Makanan yang sehat untuk gigi dan mulut anak				
	88	Menjelaskan malnutrisi pada anak		- Malnutrisi pada anak				

15	89	Menjelaskan definisi cacat pada anak	Anak Cacat	- Definisi cacat pada anak	-Kuliah -Tugas paper + presentasi kelompok -Diskusi	1%		1. 1; 524-56 2. 4; 391-412
	90	Menjelaskan klasifikasi anak cacat		- Klasifikasi anak cacat				
	91	Menjelaskan cacat yang mempengaruhi perkembangan gigi dan mulut anak		- Cacat yang mempengaruhi perkembangan gigi dan mulut anak				
	92	Menjelaskan keadaan gigi dan mulut anak pada anak cacat		- Keadaan gigi dan mulut anak pada anak cacat				
16		MID SEMESTER II				15%		
17		UJIAN AKHIR SEMESTER				UAS : 60 %		